

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Motivasi Belajar di MTs. Assyafi'iyah Gondang

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efektifitas komunikasi interpersonal terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel akhlak kepada Alloh adalah 0,007 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ( $0,007 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal terhadap motivasi belajar siswa.

Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efektifitas komunikasi interpersonal terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, hal ini tidak lepas dari teori Sardiman yang mengatakan motif dapat dikatakan sebagai “daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.”<sup>80</sup> Jadi, ketika siswa diberi rangsangan motivasi secara personal, siswa tersebut akan menumbuhkan motivasinya terhadap dirinya sendiri. Sehingga komunikasi secara interpersonal berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa jika dilakukan secara terus menerus.

---

<sup>80</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007) hal. 73

## B. Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap hasil belajar siswa di MTs.

Assyafi'iyah Gondang

Dari hasil penelitian diketahui bahawa efektifitas komunikasi interpersonal pun memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini juga dapat dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel hasil belajar siswa adalah 0,044 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ( $0,044 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efektifitas komunikasi interpersonal terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, hal ini tidak lepas dari teori Purwanto yang mengatakan Selain factor kemampuan siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, serta masih banyak factor lainnya. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkahlaku yang diniati dan disadarinya.<sup>81</sup> Jadi, ketika siswa diberi rangsangan motivasi secara personal, siswa tersebut akan bersemangat dalam pembelajaran karena dia memahami apa yang diterangkan oleh guru, sehingga jika siswa memahami materi pelajaran yang diterangkan siswa akan semakin giat dalam pembelajaran dan itu akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa.

---

<sup>81</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hal. 44

C. Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di MTs. Assyafi'iyah Gondang

Dari hasil penelitian diketahui bahawa efektifitas komunikasi interpersonal pun memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa secara bersama-sama. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel akhlak kepada Allah adalah 0,007 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ( $0,007 < 0,05$ ) dan untuk variabel hasil belajar siswa adalah 0,044 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ( $0,044 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima komunikasi interpersonal terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Hal ini membuktikan bahwa komunikasi interpersonal memiliki peranan dalam motivasi belajar dan hasil belajar yang dilakukan oleh siswa. Seperti yang diterangkan oleh De Vito dalam bukunya, "komunikasi interpersonal adalah pengiriman pesan-pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain atau sekelompok orang dengan efek dan umpan balik yang langsung". Memperhatikan batasan komunikasi dari De Vito tersebut, maka dapat dilihat elemen-elemen yang terkandung didalamnya yaitu adanya pesan-pesan, adanya orang atau sekelompok kecil orang, penerimaan pesan, efek, dan umpan balik.<sup>82</sup> Jadi ketika siswa mendapatkan perhatian langsung oleh guru ketika siswa tersebut belum memahami pelajaran yang diterangkan oleh guru itu sangat positif bagi siswa, karena dengan adanya komunikasi secara interpersonal guru

---

<sup>82</sup>Joseph A De Vito, *The Interpersonal Communication Book*, Harper & Row, New York, 1976, terj Agus Maulana, (Jakarta: Karisma Publishing, 2011), hal. 4

memahami ketika siswa belum paham dan dapat menjelaskan kembali materi tersebut sehingga siswa paham dan ketika siswa memahami pelajaran tersebut siswa akan bersemangat dalam pelajaran tersebut. Komunikasi Interpersonal ini pada umumnya dilakukan dalam sebuah perusahaan, namun jika komunikasi interpersonal ini dilakukan dalam pembelajaran akan menimbulkan hasil yang positif. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil penelitian sebagaimana telah dijabarkan diatas yang mana komunikasi interpersonal memiliki pengaruh yang positif dalam motivasi belajar dan hasil belajar siswa.